

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : HSBC
Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		61 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2,064,405		194,065
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	199,105	199,046	425,762	425,661
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	3,391	102
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		199,046		425,763
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	4,261,883	4,261,883	4,305,657	4,305,657
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	4,261,883	4,261,883	4,305,657	4,305,657
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		2,064,405		194,065
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		49,761		106,441
14	LCR (%)		4148.6%		182.3%

Keterangan:¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : HSBC

Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

Analisis
<p>Jumlah rata-rata harian HQLA yang dimiliki Bank adalah sebesar Rp 2 Triliun dengan jumlah arus kas keluar bersih sebesar Rp 50 Miliar sehingga posisi LCR pada triwulan IV 2017 adalah sebesar 4.148,6 % yang berada jauh di atas batas minimum yang ditentukan oleh OJK.</p> <p><i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i> dan <i>Net Cash Outflow</i> yang dimiliki oleh Bank memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan perhitungan LCR. Kenaikan persentasi LCR sebesar 3.966,3% dibandingkan triwulan III 2017 terutama disebabkan oleh kenaikan HQLA dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan pemerintah. Dengan penurunan klasifikasi Bank dari BUKU 3 ke BUKU 2, penempatan yang sebelumnya dialokasikan untuk CEMA telah jatuh tempo dan ditempatkan dalam surat berharga yang memenuhi definisi HQLA. Adapun komposisi HQLA saat ini hanya terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia termasuk GWM dan surat berharga.</p>